

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERN DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(SURVEI PADA PT GRAHA PANGAN LESTARI)**

**Oleh:
Verawati**

Program Studi Akuntansi FE Universitas Langlangbuana Bandung

ABSTRAK

Metode yang dilakukan dalam penelitian pada PT Graha Pangan Lestari adalah metode deskriptif verifikatif, dimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, serta penelitian kepustakaan. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengendalian intern (X1) dan variabel kinerja karyawan (X2) terhadap variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) menggunakan analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh sebesar 65,8% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan berpengaruh sebesar 57,2% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern dalam perusahaan yang telah diterapkan dengan baik dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : Pengendalian Intern, Kinerja Karyawan , Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

The method used in research at PT Graha Pangan Lestari is Descriptiv verification method, where the technique used in data collection is done by observation, questionnaire, and library research. While to know the influence between internal control variables (X1) and employee performance variable (X2) to variable Effectiveness of accounting information system (Y) using multiple regression analysis.

From result of research indicate that internal control influenced equal to 65,8%. To the effectiveness of accounting information systems and performance of employees affecting 57.2% of the effectiveness of accounting information systems. Thus it can be concluded that internal control within the company that has been applied properly can affect the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: Internal Control, Employee Performance, Effectiveness of Accounting Information System

PENDAHULUAN

A. latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari masa ke masa terasa semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang stagnasi dalam dunia bisnis. Perusahaan selalu berusaha melakukan pertahanan hidup akan keberlangsungan perusahaannya dengan cara-cara yang lebih cepat, lebih dipercaya, lebih efektif dan efisien dalam memperoleh informasi. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperoleh tugas-tugas mereka dalam pengambilan keputusan (Chong dan Jawabreh, 2012).

Selain perubahan yang disebabkan oleh teknologi, perusahaan-perusahaan menjawab lingkungan persaingan bisnis yang meningkat dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal, dalam upaya untuk mendapatkan tambahan nilai (*value added*) dengan biaya minimal. Oleh karena itu kegiatan akuntansi tidak hanya bersifat melaporkan hasil kegiatan di masa lampau, tetapi juga harus proaktif dalam memberikan dan menginterpretasikan informasi keuangan dan informasi lainnya dari berbagai kegiatan organisasi. (Francisca,2011)

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan. Dengan sistem pengendalian intern yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian intern yang efektif, kendala atau resiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan. Pengendalian intern dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. (David Efendi,2013)

Fenomena karyawan dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang dijelaskan dalam buku sistem informasi akuntansi. Bahwa Pengaruh karyawan (manusia) sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. (Lilis Puspitawati 2011:249).

B. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang permasalahan diatas maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian

Menurut Krismiaji (2012:131) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa pengendalian Intern adalah:

“Pengendalian intern (*Internal Control*) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”.

Moeheriono (dalam Rosyida 2010:11) dalam bukunya menyimpulkan pengertian kinerja karyawan yaitu Sebagai hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

Andi (2015:1) dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi mengemukakan bahwa :
“Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi”.

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat

memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya. Sistem dikatakan efektif bila memiliki kualitas yang baik .

Mc. Leod dan George (2007:86), menjelaskan di dimensi kualitas informasi akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan nilai informasi yang diinginkan untuk meningkatkan nilai informasi, yaitu sebagai berikut :

1. Relevansi (*relevance*)

Informasi memiliki relevansi jika informasi berkaitan dengan masalah yang ditangani. Pengguna harus dapat memilih data yang diperlukan tanpa harus terlebih dahulu melewati sejumlah fakta yang tidak berhubungan. Data yang relevan dengan keputusan yang akan di ambil, yang akan disebut informasi.

2. Akurasi (*accuracy*)

Idealnya, semua informasi harus akurat, tetapi fitur yang berkontribusi terhadap keakuratan sistem menambah biaya. Untuk itu, pengguna sering dipaksa untuk menerima tingkat akurasi yang kurang dari 100 persen. Aplikasi yang melibatkan mata uang, seperti penggajian, penagihan, dan piutang. Aplikasi lain, seperti peramalan ekonomi jangka panjang dan laporan statistic, seringkali masih berguna bahkan jika data yang digunakan adalah kurang dari 100 persen.

3. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Informasi harus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum situasi kritis berkembang atau hilangnya kesempatan. Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menguraikan apa yang terjadi saat ini, terlepas dari apa yang telah terjadi di masa lalu. Informasi yang datang setelah keputusan diambil tidak memiliki nilai menguntungkan.

4. Kelengkapan (*complete*)

Para pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya. Namun, sistem juga harus tidak tenggelam dalam lautan informasi pengguna. Istilah ini menunjukkan bahwa informasi yang berlebihan memiliki terlalu banyak informasi juga dapat meberikan kerugian. Pengguna harus dapat menentukan jumlah detail yang diperlukan. Informasi diaktakan lengkap jika memiliki jumlah yang tepat agregasi dan mendukung semua daerah dimana keputusan akan diambil.

B. Penelitian Terdahulu

Azhar Susanto dalam penelitiannya yang berjudul *the effect of internal control on accounting information system*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi. Azhar Susanto juga mengemukakan bahwa semua organisasi membutuhkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencegah dan meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh kecurangan dan kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

A.A Istri Windha Fahmiswari.K dan Ida Bagus Dharmadiaksa melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja individual terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengemukakan adanya beberapa faktor yang meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja individual yang ditunjukkan melalui tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan insentif berpengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

C. Hipotesis

Berdasarkan dengan pembahasan teoritik dan kerangka konseptual pemikiran diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- 1) H1 : Pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 2) H2 : Kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206). Metode penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2010:8).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau informasi yang diperoleh dari buku-buku sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Garaha Pangan Lestari. Populasi target dalam penelitian adalah sebanyak 200 orang karyawan PT Graha Pangan Lestari. Berdasarkan teknik purposive sampling maka pengambilan sampel diambil sebanyak 38 sampel dari populasi 200 orang karyawan. Untuk menentukan pengambilan sampel sumber datanya adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keterkaitan dengan pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi yaitu karyawan pada bagian admin, accounting, sales, manajer, supervisor, manager dan field Manager.

Sumber Informasi dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mempelajari literature dan data dari instansi terkait yang berupa dokumen dan buku pedoman kerja yang terdapat pada PT Graha Pangan Lestari.

2. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara maupun kuesioner terhadap divisi yang berhubungan dengan penelitian pada PT Graha Pangan Lestari.

1. Analisis data

Dalam penelitian ini, data memiliki kedudukan sangat penting. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya suatu hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dilakukan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2013:52).

Uji realibilitas dilakukan dengan maksud menguji tingkat ketepatan atau keandalan kuesioner dalam mengukur. Hasil penelitian dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013:135).

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dengan kata lain, uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis (Ghozali, 2011:160). Pengujian normalitas menggunakan analisis Kolmogorov-smirnov. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *sig.* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2009 : 125).

Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari value inflation factor (VIF). Apabila $VIF > 10$, maka multikolinearitas dan sebaliknya jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2009).

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2009 : 125). Heterokedastisitas dapat ditentukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SREID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisis :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis regresi adalah model analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.(Ghozali, 2013:95). Dalam penelitian ini model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda yaitu apabila pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel independen. Model yang digunakan untuk melihat pengaruh atau hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Koefisien determinasi (r^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (r^2) yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Uji T bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi 5% maka rumus pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Bila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen atau apabila nilai t hitung $< t$ tabel maka, H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL

Analisis Deskriptif

A. Analisis deskriptif pengendalian intern

Hasil total dari skor keseluruhan kuesioner pernyataan variabel pengendalian intern sebesar 1492. Berdasarkan tabel interval, maka posisinya berada di interval 1346.4 - 1663.1 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar karyawan di PT Graha Pangan Lestari puas akan penerapan pengendalian intern yang telah diterapkan selama ini. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bawa penerapan pengendalian intern di PT Graha Pangan Lestari demikian efektif.

B. Analisis Deskriptif Kinerja Karyawan

Hasil total dari skor keseluruhan kuesioner pernyataan variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 1441. Berdasarkan tabel interval, maka posisinya berada di interval 1244 - 1551 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan bahwa sebagian besar karyawan di PT Graha Pangan Lestari yang telah diterapkan selama ini. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bahwa telah melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan di PT Graha Pangan Lestari demikian efektif.

C. Analisis Deskriptif Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil skor keseluruhan untuk variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 1.927. Berdasarkan tabel interval, maka posisinya berada di interval 1591.2 – 1964.6 yang menyatakan baik. Hal ini mengartikan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT Graha Pangan Lestari berjalan dengan baik. Adapun alasan yang terbanyak untuk mendukung pernyataan ini didukung dengan tanggapan sebagian besar responden yang merasa bahwa informasi yang telah dibuat dan disampaikan secara efektif di PT Graha Pangan Lestari demikian.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

A. Uji Validitas

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel X1
Pengendalian Intern

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
PI.1	0.937	0.399	Valid
PI.2	0.770	0.399	Valid
PI.3	0.937	0.399	Valid
PI.4	0.899	0.399	Valid
PI.5	0.899	0.399	Valid
PI.6	0.788	0.399	Valid
PI.7	0.759	0.399	Valid
PI.8	0.788	0.399	Valid
PI.9	0.937	0.399	Valid
PI.10	0.745	0.399	Valid
PI.11	0.927	0.399	Valid

Sumber : Pengolahan data 2017

Tabel 4.12

**Uji Validitas Variabel (X2)
 Kinerja Karyawan**

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
X2.1	0.703	0.399	Valid
X2.2	0.666	0.399	Valid
X2.3	0.787	0.399	Valid
X2.4	0.801	0.399	Valid
X2.5	0.801	0.399	Valid
X2.6	0.679	0.399	Valid
X2.7	0.826	0.399	Valid
X2.8	0.691	0.399	Valid
X2.9	0.776	0.399	Valid
X2.10	0.801	0.399	Valid

Sumber : pengolahan data 2017

**Tabel 4.13
 Uji Validitas Variabel Y
 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Item	r hitung	r tabel	Keputusan
Y1	0.952	0.329	Valid
Y2	0.913	0.329	Valid
Y3	0.889	0.329	Valid
Y4	0.979	0.329	Valid
Y5	0.926	0.329	Valid
Y6	0.979	0.329	Valid
Y7	0.913	0.329	Valid
Y8	0.951	0.329	Valid
Y9	0.913	0.399	Valid
Y10	0.943	0.399	Valid
Y11	0.979	0.399	Valid
Y12	0.945	0.399	Valid
Y13	0.926	0.399	Valid

Sumber : data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi tiap item pernyataan dengan total skor yang diperoleh lebih besar dari 0,399 sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

B. Uji Realibilitas

Adapun hasil pengujian reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan jumlah responden sebanyak 36 orang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14
 Uji Realibilitas Variabel X1
 Pengendalian Intern**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.947	11

Sumber : pengolahan data

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable X1 sebesar 0,946. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

Tabel 4.15
Uji Realibilitas Variabel X2
Kinerja Karyawan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.829	10

Sumber : pengolahan data, 2017

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable X2 sebesar 0,822. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

Tabel 4.16
Uji Realibilitas Variabel Y
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.984	.985	13

Sumber : data yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas nilai alpha cronbach kuesioner variable Y sebesar 0,946. Karena nilai diatas $\geq 0,8$ maka artinya semua pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut uji hasil normalitas dengan menggunakan *aplikasi software SPSS 20 for windows* dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Tabel 4.17
Uji Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.116	36	.200*	.980	36	.737

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi (sig) pada *kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Karena signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ternyata diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 4.18
Uji Multikolineritas

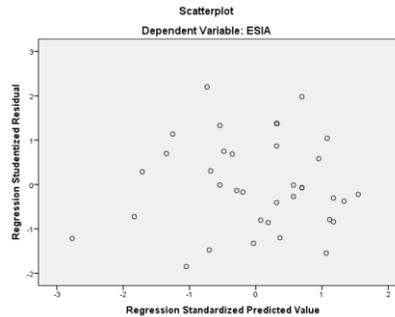
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30.782	5.694		5.407	.000		
PI	.013	.082	.025	.160	.874	.322	2.064
KK	.230	.086	.424	2.687	.011	.235	1.650

a. Dependent Variable: ESIA

berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram pancar diatas maka, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas. Dengan hasil demikian terbukti bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi non heteroskedasitas.

4. Uji Auto Korelasi

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin Watson Test*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.755	.723	3.98483	1.990

a. Predictors: (Constant), KK, PI

b. Dependent Variable: ESIA

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai koefisien *Durbin Watson* (d) sebesar 1,990. Nilai tersebut berada di antara 1 dan 3 (Jonathan Sarwono 2007:28) hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data.

5. Regresi Linear Berganda

Berikut ini disajikan tabel model regresi yang terbentuk sebagai berikut :

Tabel 4.20
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.782	72.444		1.485	.000
	PI	.443	.082	.025	2.665	.240
	KK	.387	.086	.424	1.86	.011

a. Dependent Variable: ESIA

PI pada tabel diatas adalah inisial untuk variabel pengendalian intern, KK adalah untuk variabel kinerja karyawan, dan ESIA adalah untuk Efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil regresi diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 50.782 + 0,443x_1 + 0,387x_2$$

Hal ini mengartikan bahwa :

1. Nilai Konsta adalah 50.782, artinya jika Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan dianggap konstan (bernilai 0), maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi bernilai 50.782.
2. Nilai koefisien regresi X1 (Pengendalian Intern) bernilai positif yakni 0.443. hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pengendalian Intern sebesar satuan, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0.433.
3. Nilai koefisien regresi X2 (KInerja Karyawan) bernilai positif yakni 0.387, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Pengendalian Intern sebesar satuan, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0.433.

6. Uji Koefisien Detreminasi

**Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi
 Variabel Pengendalian Intern**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 ^a	.658	.675	.131

a. Predictors: (Constant), PI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi (R) sebesar 0.658 menunjukkan bahwa variabel independen (Pengendalian Intern) berpengaruh sebesar 65.8% terhadap variabel dependen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi).

**Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi
 Variabel Kinerja Karyawan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.572	.569	.521

a. Predictors: (Constant), KK

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat koefisien determinasi (R) sebesar 0.572 menunjukkan bahwa variabel independen (Kinerja Karyawan) berpengaruh sebesar 57.2% terhadap variabel dependen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi).

7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Berdasarkan Hasil Penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.23
Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.782	72.444		1.485	.000
PI	.443	.082	.025	2.665	.046
KK	.387	.086	.424	1.682	.016

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber : hasil output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel, hasil pengujian sara partial adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil uji t (partial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel Pengendalian Intern sebesar $0.46 < 0.05$ (taraf nyata hasil penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,665 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,694. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,665 > 1,694$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 artinya secara parsial variabel Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi akuntansi.
- Berdasarkan hasil uji t (partial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikan variabel Kinerja Karyawan sebesar $0.016 < 0.05$ (taraf nyata hasil penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 1,86 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,694. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,86 > 1,694$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 artinya secara parsial variabel Kinerja Karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik Pengendalian Intern, menyatakan bahwa adanya hubungan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan berpengaruh sebesar 65,8%, sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (2.665) yang lebih besar dari t tabel (1.694). Kesimpulan ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Fairus Larosa Nanda (2014), Samutri (2015), dan Azhar Susanto (2016) yang menyatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil uji statistik Kinerja Karyawan, menyatakan bahwa adanya hubungan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan berpengaruh sebesar 57,2%, sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung (1,86) yang lebih besar dari t tabel (1.694). kesimpulan ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (2013)A.A Istri Windha Fahmiswari.K & Ida Bagus Dharmadiaksa,(2011) Mahammad Ali Moradi dan(2016) Tiksnayana dan Maria yang menyatakan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian intern dan kinerja karyawan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT Graha Pangan Lestari maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengendalian intern berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 65,8%. Hal ini dikarenakan penerapan pengendalian intern atas integritas dan nilai-nilai etis telah diterapkan dengan baik dalam perusahaan, hal ini juga didukung oleh pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan bahwa pengelolaan sistem informasi dalam perusahaan telah dilakukan sesuai prosedur dan proses pemisahan tugas setiap karyawan telah dilakukan dengan baik dalam meminimalisir kekeliruan dan kecurangan.
2. Kinerja karyawan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 57,2%. Hal ini didukung oleh pernyataan dalam kuesioner yang menyatakan bahwa setiap karyawan di PT Graha Pangan Lestari selalu bekerja pada pedoman target yang harus dipenuhi serta selalu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya berdasarkan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

SARAN

1. Bagi Perusahaan
Pelaksanaan pengendalian intern dalam perusahaan telah dilaksanakan dengan cukup berperan baik, tetapi perusahaan perlu meningkatkan pengendalian intern kepada karyawannya, karena pengendalian intern yang tidak memadai, tidak akan berjalan dengan baik apabila petugas pelaksanaannya tidak memiliki komitmen serta kemampuan, kejujuran yang tinggi untuk melaksanakannya. Sejauh ini PT Graha Pangan Lestari telah melaksanakan pengendalian intern terhadap karyawan dengan baik, tetapi mengingat
2. Bagi Pembaca
Untuk pembaca yang tertarik ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam, maka penulis menyarankan agar menambah variabel independen yang lain selain pengendalian intern dan kinerja karyawan, sehingga dapat diketahuivariabel lain lain yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsarayreh M.N., Jawabreh O.A., Jaradat M.F., and Alamro S.A. (2011). "Technological Impact on effectiveness of accounting Information System (AIS) applied by Aqaba Tourist Hotels". *Eropean Jurnal Of Scientific Research*, 59(3), pp: 361-369.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi, David (2013) ."Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan Pengendalian Intern di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk". *Cahaya Aktiva* Vol. 03 No. 2, 2013, Hlm 72-80, ISSN: 2302 – 240X.
- Fahmiswari, A.A Istri Winda. Dan Ida Bagus Dharmadiaksa (2013). "Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 5.3, h: 690-706 ISSN: 2302-8556
- Fanny, Fransisca. (2011). "Analisis Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit pada PT Aqua Golden MISSIPPI".,tbk. Skripsi Sarjana pada FE Guna Darma.

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis Multivariate Dengan program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jonathan Sarwono. (2007). *Anlisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Krismiaji. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Moehariono, Prof. Dr. M.Si. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Mc Leod, Raymond Jr dan George P Schel. (2007). *Management Information System*. Tenth Edition. Upper Saddle River. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. (2016). *The effect of internal control on accounting information system*. *Medweel journals International business management* . ISSN: 1993-5250.